

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

18 Mei 2024, Hal. 960-967

e-ISSN: 2686-2964

Pendampingan Optimasi Canva Dan Youtube Dalam Penyusunan Materi Pembelajaran Di Sd Muhammadiyah Worawari

Yazida Ichsan¹, Unik Hanifah Salsabila¹, Priyono Puji Prasetyo¹, Yulia Luthfiyani Azizah¹,
Supitri Okfia², Sri Puji Lestari³

Universitas Ahmad Dahlan Jalan Kapas No.09, Semaki, Umbulharjo, Bantul¹

SD Negeri Pengkol, Pengkol, Gulurejo, Lendah Kulon Progo²

SD Muhammadiyah Worawari, Gembongan, Sukoreno, Kec. Sentolo, Kabupaten Kulon
Progo³

Email: yazida.ichsan@pai.uad.ac.id

ABSTRAK

Mitra merupakan para guru sekolah dasar Muhammadiyah Worawari yang berlokasi di Kulon Progo. Berdasarkan analisis kondisi, mitra mengalami berbagai kendala dalam penyusunan materi ajar yang berupa; (1) minimnya pengetahuan mengenai aksesibilitas terhadap teknologi digital terkait penyusunan materi ajar, (2) terbatasnya keterampilan mengoperasikan & mengintegrasikan media digital untuk menyusun materi ajar, (3) minimnya informasi mengenai nilai ekonomi dan kebermanfaatan dari hasil publikasi produk materi ajar di berbagai platform digital. Berdasarkan permasalahan tersebut, pengusul merancang program yang bertujuan untuk; (1) menambah wawasan mitra terhadap aksesibilitas berbagai teknologi digital terkait penyusunan materi ajar, (2) meningkatkan keterampilan mitra dalam mengoperasikan & mengintegrasikan media digital untuk menyusun materi ajar, (3) meningkatkan wawasan mengenai nilai ekonomi dan kebermanfaatan dari hasil publikasi produk pembelajaran di berbagai platform media digital. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian yang diusulkan yaitu *Assesment Diagnostic*, pendampingan, pelatihan dan monitoring berkelanjutan. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pendidik dalam memahami dan mengoptimisasi platform digital menggunakan canva dan youtube. Selain itu, pendidik juga mampu menyusun desain pembelajaran menggunakan platform canva.

Kata kunci (dicetak tebal): canva, platform digital, youtube

ABSTRACT

Mitra are teachers of Muhammadiyah Worawari elementary school located in Kulon Progo. Based on the condition analysis, partners experience various obstacles in the preparation of

teaching materials in the form of; (1) lack of knowledge about accessibility to digital technology related to the preparation of teaching materials, (2) limited skills to operate & integrate digital media to compile teaching materials, (3) lack of information about the economic value and usefulness of the results of the publication of teaching material products on various digital platforms. Based on these problems, the proposer designed a program that aims to; (1) increase partners' insight into the accessibility of various digital technologies related to the preparation of teaching materials, (2) improve partners' skills in operating & integrating digital media to compile teaching materials, (3) increase insight into the economic value and usefulness of the results of learning product publications on various digital media platforms. The methods used in the implementation of the proposed service program are Diagnostic Assessment, mentoring, training and continuous monitoring. The result of the service activities is an increase in educators' knowledge and skills in understanding and optimizing digital platforms using Canva and YouTube. In addition, educators are also able to compile learning designs using the Canva platform.

Keywords : *canva, platform digital, youtube*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

SD Muhammadiyah Worawari merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Muhammadiyah. Sekolah ini terletak di desa Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, permasalahan terhadap optimasi dan kompetensi media digital di lingkungan SD Muhammadiyah Worawari belum berjalan secara optimal. Supitri Okfia., S.Pd.I., selaku salah satu pendidik di SD Muhammadiyah Worawari menyatakan bahwa:

“Penggunaan platform digital dalam pembelajaran sebenarnya sudah dilakukan, akan tetapi terbatas hanya menggunakan youtube saja, sehingga tujuan pembelajaran yang dilakukan terkadang tidak sesuai dengan tema. Selain itu, banyak dari guru tidak bisa mengoptimalkan platform digital seperti canva, video maker, capcut dan media lainnya untuk menyusun materi dan media pembelajaran. Guru pun tidak memiliki akun youtube.”

Hal tersebut menunjukkan bahwa para guru di SD Muhammadiyah Worawari belum dapat optimal dalam Menyusun materi pembelajaran dengan menggunakan alat teknologi digital. Apabila ditinjau dari aspek normative, urgensi penggunaan teknologi dalam Islam telah diisyaratkan dalam Al-Qur'an dalam Q.S. Yaasin ayat 41-42

وَأَيَّةٌ لَهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلِكِ الْمَشْحُونِ وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِن مِّثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ

Suatu tanda (kebesaran Allah) bagi mereka adalah bahwa Kami mengangkat keturunan mereka dalam kapal yang penuh muatan. Begitu juga) Kami menciptakan untuk mereka dari jenis itu angkutan (lain) yang mereka kendarai

Ayat tersebut mengidikasikan bahwa kemajuan teknologi menjadi *wasilah* bagi manusia untuk untuk dapat mencapai tujuan. Apabila dikotekstualisasikan dengan permasalahan di SD

Muhammadiyah Worawari, maka penggunaan teknologi perlu dilakukan untuk mewujudkan efektifitas pembelajaran sehingga dengan platform media, maka kegiatan pembelajaran akan lebih menarik, efektif, efisien dan menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Permasalahan yang terjadi di SD Muhammadiyah Worawari disebabkan karena beberapa faktor. Pertama, sarana dan sarana masih cenderung minim. Kedua, *skill* dalam penggunaan alat teknologi digital tidak diasah dan kurang adanya pelatihan dalam menggunakan *platform* digital. Ketiga, guru tidak terbiasa menyusun materi pembelajaran berbasis teknologi dan lebih menekankan pada proses pembelajaran konvensional dan klasikal. Keempat, adanya stigma terhadap *platform* digital yang cenderung negatif. Berdasarkan permasalahan tersebut, setidaknya terdapat dua skala prioritas yang harus dibenahi di sekolah. Pertama, kemampuan dalam penyusunan materi pembelajaran dengan menggunakan media digital. Kedua, kesadaran akan urgensi platform digital sebagai media yang bersifat positif, konstruktif dan interaktif.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan observasi dan diskusi dengan mitra, diperoleh informasi bahwa para guru di SD Muhammadiyah Worawari merasa antusias terhadap pembelajaran yang bersifat interaktif dengan menggunakan media digital akan tetapi juga mengalami kewalahan secara teknis dalam penyusunan dan publikasinya. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai kendala baik sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah maupun kondisi sumber daya manusia yang berada di lingkungan sekitar sekolah mitra. Para guru menyadari betul akan pentingnya membuat materi pembelajaran yang interaktif dengan menggunakan media digital sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan siswa di abad digital saat ini. Mereka juga memahami bahwa kemampuan dalam menggunakan alat teknologi saat ini menjadi salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru. Ketidakterediaan fasilitas serta kurangnya pemahaman para guru terkait optimasi alat teknologi digital dalam menyusun materi pembelajaran, membuat ruang gerak mereka akhirnya menjadi terbatas (Antarbangsa et al., 2023). Lingkungan sosial di sekitar sekolah seperti para orang tua siswa yang memiliki stigma negatif terhadap platform digital juga menjadi salah satu *barrier* dalam optimasi penyampaian materi pembelajaran berbasis digital. Guru-guru di sekolah mitra yang minim pengetahuan terkait nilai-nilai ekonomi dan kebermanfaatan dari hasil publikasi produk materi pembelajaran di platform digital membuat *barrier* stigma negatif dari lingkungan sosial yang tadi telah disebutkan menjadi sulit untuk ditembus.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil diskusi dengan mitra, dirumuskan beberapa spesifikasi masalah yang melibatkan dua bidang keilmuan, yakni sebagai berikut:

1. Minimnya pengetahuan terhadap aksesibilitas berbagai media digital sebagai alat penyusunan materi pembelajaran interaktif.
2. Terbatasnya keterampilan untuk mengoperasikan alat teknologi digital untuk membuat dan mempublikasikan produk materi pembelajaran.
3. minimnya informasi mengenai nilai ekonomi dan kebermanfaatn dari hasil publikasi produk materi pembelajaran di platform digital.

Pada masalah ke-1 dan ke-2 bidang ilmu yang terlibat sebagai justifikasi masalah adalah Ilmu Pendidikan Islam dan Studi Islam khususnya dalam konteks media ajar dan teknologi pendidikan. Sedangkan pada masalah ke-3 bidang ilmu yang terlibat adalah ekonomi syariah dan *digital economics*. Proses pemberdayaan guru melalui program PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) sangat perlu untuk dilakukan. Selain memberikan wawasan bagi guru-guru Muhammadiyah di desa, kegiatan ini bertujuan agar kualitas pendidik di Muhammadiyah sesuai dengan cita-cita K.H. Ahmad Dahlan, menjadi ulama'-intelektual dan intelektual-ulama'.

METODE

Tahap Pelaksanaan

Penggunaan metode dalam proses pengabdian kepada masyarakat menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Selain menentukan cara dalam proses pelaksanaan, metode juga penting untuk dilakukan sebagai rambu-rambu dalam proses pelaksanaan pengabdian. Setidaknya terdapat beberapa metode yang diterapkan di dalam pelaksanaan pengabdian dengan Pendampingan Optimasi Canva dan Youtube dalam Penyusunan Materi Pembelajaran di SD Muhammadiyah Worawari diantaranya: assesment, FGD, pelatihan desain *flyer* dan video menggunakan Canva, dan pelatihan upload serta optimasi video di youtube.



Gambar 4. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Secara umum pelaksanaan program dibagi empat sesi berkelanjutan (Winarso et al., 2022) seperti detail pada Tabel 1. Sesi ke-1 dan ke-2 dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024 tanggal 20 s.d. 21 November 2023 dan Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024 tanggal 5 s.d. 6 Maret 2024. Setiap sesi kegiatan terdiri atas 400 menit setiap sesinya, dengan total durasi 2x2x400 menit jam atau empat hari atau 7 jam untuk setiap sesinya dari pukul 08:00 sampai 15:00 WIB. Peserta terdiri guru-guru di SD Muhammadiyah Worawari yang dipilih oleh pihak mitra.

Tabel 1. Detail Rangkaian Usulan Kegiatan Pengabdian

Sesi	Kegiatan	Pemateri	Waktu
1	a. <i>Pre-test</i>	a. Mahasiswa 1 b. Pengusul 1,2	20 November 2023 (08.00 s.d. 15.00)

Sesi	Kegiatan	Pemateri	Waktu
	b. Sosialisasi media digital (Canva, Filmora, Youtube & Instagram)		
2	a. Bimbingan teknis pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis digital b. <i>Post-test</i>	a. Ketua Pengusul b. Mahasiswa 2	21 November 2023 (08.00 s.d. 15.00)
3	Pelatihan <i>editing</i> video dan <i>optimasi</i> untuk media digital berbasis visual dan video untuk dipublikasikan di kanal media sosial seperti Youtube dan Instagram	a. Anggota pengusul 1 b. Mahasiswa 2	5 Maret 2024 (08.00 s.d. 15.00)
4	Sosialisasi aturan monetisasi konten digital	a. Anggota Pengusul 2 b. Mahasiswa 1,2	6 Maret 2024 (08.00 s.d. 15.00)

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

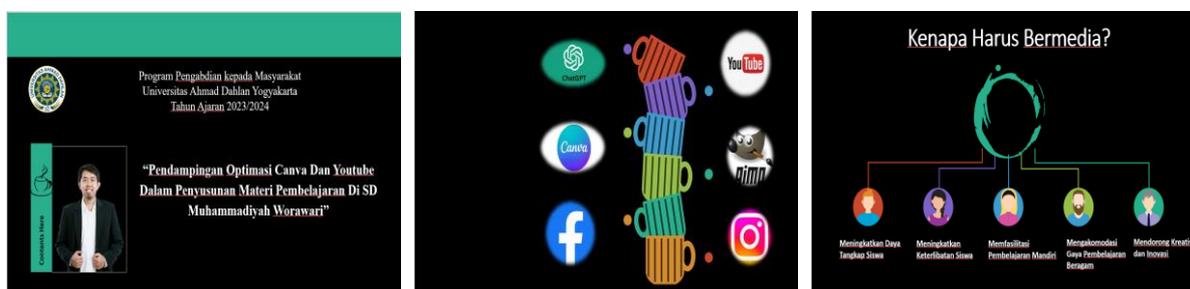
Berdasarkan amanat undang-undang Pasal 10 ayat (1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Sebagai upaya dalam mewujudkan pendidik profesional, Undang-undang mengamanatkan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi bersifat holistic dan harus dimiliki guru di dalam menjalankan profesinya. Selain itu sebagai upaya untuk Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan keilmuan diantaranya mengadakan penelitian di bidang pendidikan (PTK), menemukan teknologi tepat guna dalam bidang pendidikan, menciptakan alat peraga pembelajaran, menyusun karya tulis ilmiah dan aktif dalam kegiatan pengembangan kurikulum. Konsideran tersebut menjadi dasar bagi team pengabdian untuk meningkatkan profesionalitas guru untuk menunjang keprofesionalitasnya. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa selain menguasai materi, metode dan administrasi, guru diharapkan dapat mengoptimalkan teknologi dalam pembelajaran.

Kegiatan pengabdian dengan tema Pendampingan Optimasi Canva Dan Youtube Dalam Penyusunan Materi Pembelajaran Di Sd Muhammadiyah Worawari pada dasarnya dilaksanakan selama empat kali, yaitu pada tanggal 28 Desember 2023, 11 Februari 2024, 25 Februari 2024 dan 27 April 2024. Dimana kegiatan ini terdiri dari beberapa agenda, yaitu 1) Sosialisasi media digital (Canva, Filmora, Youtube & Instagram)., 2) Bimbingan teknis pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis digital dengan platform canva., 3) Pelatihan *editing* video dan *optimasi* untuk media digital berbasis visual dan video untuk dipublikasikan di kanal media sosial seperti Youtube.

Sosialisasi Media Digital (Canva, Filmora, Youtube & Instagram)

Kegiatan sosialisasi berkaitan dengan optimasi media digital dilaksanakan tanggal 28 Desember 2023. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi yang disampaikan oleh Yazida Ichsan., S.Pd.I., M.Pd. Pada kegiatan ini guru dikenalkan dengan platform digital yang sangat potensial digunakan sebagai penunjang guru baik dalam penyusunan konten materi, media pembelajaran maupun membantu dalam penyusunan administrasi pembelajaran. Pada tahapan ini team melakukan survei terhadap 8 guru SD Muhammadiyah Worawari dan didapati hasil 1 orang guru saja yang menggunakan platform canva dalam pembelajaran. Adapun guru yang lainnya hanya mengetahui dan tidak memiliki akun. Pada tahap pertama terdapat beberapa agenda kegiatan yang dilaksanakan. *Pertama*, sosialisasi berkaitan dengan materi dengan mengenalkan platform digital. *Kedua*, team melakukan FGD berkaitan dengan kendala guru dalam menggunakan platform digital. *Ketiga*, pendampingan dalam mendaftarkan akun canva dan youtube.

Pada tahapan pertama, Yazida Ichsan., S.Pd.I., mengenalkan beberapa platform dan menjelaskan fungsi platform dan urgensi bermedia. Ia menjelaskan bahwa berkembang zaman menuntut para pendidik bertransformasi dan menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi. Dengan kata lain pendidik harus mampu memanfaatkan platform digital dalam pembelajaran sehingga konten materi maupun pesan yang disampaikan efektif dan efisien. Efektif memiliki makna proses pembelajaran yang bermakna dan mencerahkan. Sedangkan efisien memiliki makna tidak membutuhkan waktu, tenaga dan biaya yang mahal dalam proses pembelajaran. Para pendidik juga ditekankan agar mampu menggunakan platform untuk menyampaikan pesan dan dapat menghasilkan *beside income*

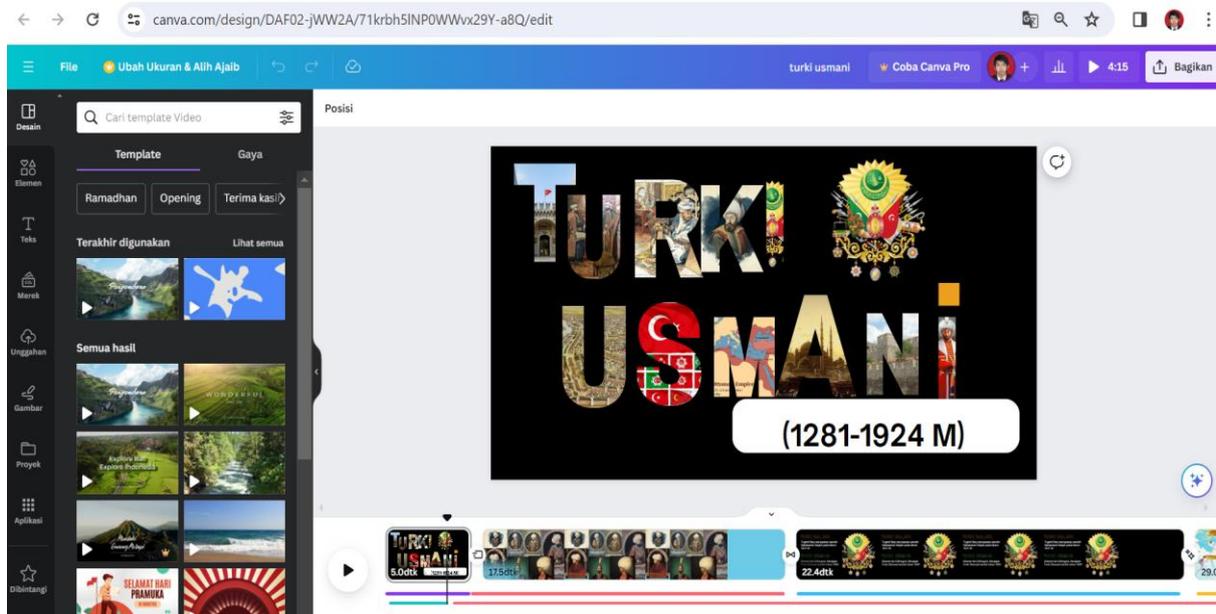


Gambar 5. Materi Pengabdian Masyarakat di SD Muhammadiyah Worawari

Pada tahapan kedua kegiatan FGD dilakukan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan problematika penggunaan platform digital. Beberapa guru mengungkapkan bahwa aktifitas yang sangat padat pada menyebabkan para guru sangat sulit untuk mengembangkan kompetensi dalam penggunaan platform digital. Selain itu, guru cenderung lebih berfokus pada administrasi pembelajaran dibandingkan dengan pengembangan materi. Pelatihan penggunaan platform digital juga sangat jarang dilakukan. Pada tahap ketiga seluruh guru diarahkan untuk mendaftarkan pada akun canva dan youtube dan dijelaskan fungsi dari platform digital tersebut. Sebagai contoh canva dapat digunakan untuk menyusun *mind map*, sertifikat, flyer dan video untuk pembelajaran.

Bimbingan Teknis Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital Dengan Platform Canva

Kegiatan kedua dilaksanakan pada tanggal 11 dan 25 Februari 2024. Kegiatan ini melibatkan dua narasumber yaitu Unik Salsabila Hanifah., M.Pd. dan Yazida Ichsan., M.Pd. pada tahapan ini para guru dilatih untuk mendesain materi pembelajaran dengan menggunakan canva. Para narasumber mengenalkan penggunaan setiap item yang ada dalam canva dan melakukan pendampingan kepada seluruh guru. Para guru dilatih untuk memilih jenis konten yang akan digunakan, cara menyisipkan template, gambar, tulisan, video, maupun musik.



Gambar 6. Contoh Desain Materi Pengabdian di SD Muhammadiyah Worawari

Setelah para guru mengenal secara lebih spesifik berkaitan dengan fungsi yang ada dalam canva, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pendampingan dan bimbingan teknis dalam mendesain. Tahapan ini team dan guru secara bersama-sama melakukan praktik mendesain dengan *step by step* sebagai berikut. *Pertama*, para guru secara bersama-sama memilih template pada desain dan jenis desain. *Kedua*, guru didampingi untuk memasukkan gambar dalam desain. *Ketiga*, guru didampingi memasukkan tulisan, soundtrack dalam desain yang sudah ada. *Keempat*, setelah desain selesai, para guru diajari untuk mendownload desain yang telah disusun.



Gambar 6. Pelaksanaan Pendampingan Pengabdian di SD Muhammadiyah Worawari

Setelah pendampingan selesai dilakukan, maka para guru secara mandiri dipersilakan untuk mencoba menggunakan canva sesuai dengan materi dan kelas yang diajarkan. Hal ini dilakukan agar para guru dapat mencoba-coba agar memiliki pengalaman untuk menyusun materi dan dapat diasah terus menerus agar mampu menguasai desain secara optimal.

SIMPULAN

Program pengabdian dengan sasaran masyarakat non-produktif ekonomi yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Worawari secara umum berjalan secara lancar dan mendapat dukungan positif dari pihak mitra. Meskipun demikian, pelaksanaan program pengabdian masih belum tuntas mengingat masih terdapat dua sesi berkaitan dengan peningkatan produk desain menjadi video. Adapun kesimpulan dari program kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut : 1). Perlu adanya pendampingan yang lebih intens berkaitan dengan desain materi pembelajaran melalui canva. 2). Kegiatan ini sangat berguna sebagai wujud peningkatan kompetensi pedagogic dan professional SDM dan penunjang akreditasi sekolah. 3). Meningkatkan literasi digital bagi para pendidik agar dapat mengoptimalkan dalam pembelajaran. 4) memberikan motivasi kepada pendidik agar tidak anti teknologi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). LPPM UAD, 2). SD Muhammadiyah Demanrejo

DAFTAR PUSTAKA

- Antarbangsa, S., Karakter, P., Konselor, M., Dijiwai, M., Religius, N.-N., & Fitria, A. Z. (2023). Maladaptasi Guru Terhadap Penggunaan Teknologi Pembelajaran Di Era Digital (Studi Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Ciamis). *Seminar Antarbangsa "Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius*, 1349–1362. <https://seminar.uad.ac.id/index.php/PSNBK/article/viewFile/13588/3960>
- Winarso, B. S., Wahyuningsih, I., Suyadi, Mulasari, S. A., & Kurniawan, M. R. (2022). *Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi IX Tahun 2022*. Bidang PkM Dan KKN LPPM UAD.